



## Strategi Pembelajaran Visual Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran IPA di SDN 02 Cupak Tengah

**Fielenta Simatupang\*<sup>1</sup>, Ari Suriani<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Padang

\*Email: [fielentasimatupang@gmail.com](mailto:fielentasimatupang@gmail.com), [arisuriani@fip.unp.ac.id](mailto:arisuriani@fip.unp.ac.id)

\*Corresponding email: [fielentasimatupang@gmail.com](mailto:fielentasimatupang@gmail.com)

**Abstrak** - Penelitian ini dimaksudkan untuk menguraikan bagaimana guru menerapkan strategi pembelajaran visual dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SDN 02 Cupak Tengah. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik observasi sebagai instrumen utama pengumpulan data. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru memanfaatkan media visual seperti video pembelajaran dan permainan edukatif untuk menarik perhatian dan meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Strategi yang digunakan guru meliputi penggunaan media yang menarik, penyampaian materi yang disesuaikan dengan usia siswa, serta pelaksanaan kegiatan belajar yang menyenangkan dan kontekstual. Pembelajaran berlangsung aktif dan kondusif, dengan keterlibatan siswa yang tinggi. Berdasarkan temuan tersebut, strategi pembelajaran visual efektif dalam menumbuhkan minat belajar siswa di kelas.

**Kata kunci:** Strategi Pembelajaran, Visual, Minat Belajar, IPA, Sekolah Dasar.

**Abstract** - This study aims to describe how teachers apply visual learning strategies in an effort to increase students' interest in learning Natural Sciences (IPA) at SDN 02 Cupak Tengah. The research method used is descriptive qualitative with observation techniques as the main instrument for data collection. The results of the observation show that teachers utilize visual media such as learning videos and educational games to attract attention and increase student participation in learning. The strategies used by teachers include the use of interesting media, delivery of materials that are adjusted to the age of the students, and implementation of fun and contextual learning activities. Learning takes place actively and conductively, with high student involvement. Based on these findings, visual learning strategies are effective in fostering students' interest in learning in the classroom.

**Keywords:** Learning Strategy, Visual, Learning Interest, Science, Elementary School.





## Pendahuluan

Pendidikan dasar memiliki peran penting sebagai fondasi awal dalam membangun fondasi pengetahuan, pembentukan karakter serta pengembangan keterampilan pada abad ke-21 pada peserta didik. Pada tahap ini siswa berada dalam fase perkembangan kognitif yang signifikan, sehingga diperlukan metode pembelajaran yang dapat mengstimulasi rasa ingin tahu mereka dan partisipasi aktif mereka dalam proses pembelajaran (Setiawan & Hidayat, 2021). Salah satu permasalahan utama yang kerap dihadapi oleh pendidik di tingkat sekolah dasar adalah bagaimana membangkitkan keinginan belajar siswa, seperti pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Mata pelajaran ini sering dianggap cukup kompleks oleh siswa karena banyaknya konsep abstrak yang sulit dipahami tanpa bantuan media atau metode pembelajaran yang menarik. Akibatnya, tidak sedikit siswa yang menunjukkan kurangnya antusiasme atau motivasi saat mengikuti proses pembelajaran IPA. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru untuk merancang strategi pembelajaran yang dapat memikat perhatian siswa dan menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap materi yang diajarkan yang sebagian besar dianggap sulit dan membosankan oleh siswa (Fauzi & Khusniati, 2020).

Minat belajar merupakan faktor internal yang sangat memengaruhi keberhasilan pembelajaran. Menurut Nugroho dan Rofiki (2020), minat belajar adalah bentuk kecenderungan psikologis yang ditunjukkan oleh siswa melalui antusiasme, ketekunan, dan rasa senang dalam mengikuti pembelajaran. Ketika siswa memiliki minat belajar yang tinggi, mereka cenderung lebih fokus, aktif dalam diskusi, serta mampu menguasai dan memahami isi materi pelajaran dengan lebih efektif dan menyetoruh.

Penggunaan pendekatan visual dalam pembelajaran telah terbukti menjadi salah satu strategi yang mampu mendorong peningkatan minat belajar siswa secara signifikan. Strategi ini melibatkan penggunaan media visual seperti gambar, video, alat peraga, animasi, hingga permainan berbasis visual. Menurut Sulastri dan Handayani (2021), penggunaan media visual dapat mengubah materi yang abstrak menjadi lebih nyata dan mudah dimengerti oleh siswa sekolah dasar. Selain meningkatkan daya tarik pembelajaran, media visual juga berperan dalam memperkuat daya ingat siswa terhadap informasi yang disampaikan.

Hasil studi yang dipaparkan oleh Susanti dan Wahyuni (2022) mengindikasikan bahwa pemanfaatan video pembelajaran dan alat peraga visual dalam pelajaran IPA meningkatkan perhatian, pemahaman, serta partisipasi siswa secara signifikan. Hal ini sejalan dengan teori multimedia Mayer





(2017) yang menegaskan bahwa kombinasi teks dan gambar/video dalam proses pembelajaran akan memaksimalkan daya serap informasi dan keterlibatan siswa.

Berdasarkan latar belakang dan urgensi peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di jenjang sekolah dasar, penelitian ini dirancang dengan tujuan utama untuk mengkaji secara menyeluruh penerapan strategi pembelajaran visual oleh guru di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 02 Cupak Tengah. Penelitian ini tidak hanya sekadar menyoroti bagaimana guru memanfaatkan media visual dalam proses pengajaran di kelas, tetapi juga bertujuan untuk mengevaluasi secara mendalam tingkat efektivitas strategi tersebut dalam menumbuhkan serta meningkatkan minat serta motivasi siswa dalam belajar. Strategi pembelajaran visual yang dimaksud melibatkan pemanfaatan berbagai jenis media seperti gambar, video edukatif, alat peraga, dan bentuk visual interaktif lainnya yang mampu mentransformasikan konsep-konsep abstrak dalam IPA menjadi lebih nyata dan mudah dimengerti oleh siswa. Melalui pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang konkret dalam memperkuat praktik pembelajaran di tingkat sekolah dasar, sekaligus menjadi acuan atau referensi bagi para guru lain dalam mengembangkan metode yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan perkembangan kognitif siswa abad ke-21. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memperlihatkan dampak positif strategi visual terhadap peningkatan minat belajar siswa, tetapi juga memberikan wawasan tentang pentingnya kreativitas guru dalam mewujudkan lingkungan belajar yang menyenangkan, bermakna, serta dapat mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi selama pembelajaran.

## Metode

Penelitian ini dilaksanakan dengan memanfaatkan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu suatu pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan dan memahami secara mendalam fenomena yang terjadi di lingkungan pendidikan, khususnya terkait dengan strategi pembelajaran yang diterapkan di kelas. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk memperoleh informasi yang komprehensif mengenai bagaimana guru menggunakan strategi pembelajaran visual dalam proses mengajar, serta bagaimana dampak strategi tersebut terhadap peningkatan minat belajar siswa. Melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas pembelajaran, pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menangkap dinamika interaksi antara guru, siswa, dan media pembelajaran secara nyata. Dengan demikian,



penelitian ini berupaya menyajikan potret yang utuh mengenai efektivitas penggunaan media visual dalam menciptakan suasana belajar yang menarik, menyenangkan, dan mendorong partisipasi aktif siswa dalam memahami materi pelajaran, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada tingkat sekolah dasar. Metode ini dipilih karena tepat untuk menggali fenomena pendidikan secara alami dan sesuai dengan konteks aslinya terutama dalam situasi kelas yang melibatkan interaksi langsung antara guru dan siswa (Sugiyono, 2017).

Selama proses penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi langsung, dilakukan secara langsung selama proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berlangsung di dalam ruang kelas. Observasi ini bertujuan untuk mengamati secara langsung aktivitas dan interaksi yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Peneliti mengamati aktivitas guru dan siswa saat pembelajaran topik "Kebutuhan Hidup Manusia", salah satu materi dalam kurikulum IPA sekolah dasar. Observasi dilakukan menggunakan lembar observasi terstruktur yang dirancang untuk mencatat strategi pembelajaran visual yang digunakan guru, serta reaksi dan keterlibatan siswa selama pembelajaran berlangsung. Subjek penelitian meliputi seorang guru kelas dan para siswa di kelas tempat penelitian berlangsung, yakni di SDN 02 Cupak Tengah. Pemilihan subjek ini dilakukan secara purposif, yaitu dengan mempertimbangkan kesesuaian subjek terhadap tujuan penelitian, terutama kelas yang sedang mempelajari materi yang berkaitan dengan strategi pembelajaran berbasis visual. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, dengan cara menguraikan dan menjelaskan data secara sistematis untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai fenomena yang diteliti, yaitu dengan menelaah seluruh hasil catatan observasi, mengidentifikasi pola strategi pembelajaran yang diterapkan, serta mengevaluasi respon siswa terhadap penggunaan media visual. Proses analisis melibatkan kegiatan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sesuai dengan penjelasan Miles dan Huberman (2018).

## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 6 Mei 2025, ditemukan bahwa guru telah menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang mengutamakan penggunaan media visual untuk membantu siswa memahami materi tentang "Kebutuhan Hidup Manusia" dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Proses pembelajaran diawali dengan kegiatan pembukaan yang meliputi pemberian salam kepada siswa, mengajak siswa untuk berdoa bersama sebagai bentuk persiapan



spiritual, serta melakukan pemanasan ringan untuk membangkitkan semangat dan kesiapan belajar siswa sebelum masuk ke materi yang disiapkan. Selain itu, guru juga menyiapkan berbagai media pembelajaran berupa video edukatif yang relevan dengan tema pelajaran, sehingga mampu menarik perhatian siswa secara langsung dan membuat mereka lebih fokus pada isi materi yang akan dipelajari. Penggunaan media visual yang dilakukan di kelas tersebut terbukti berhasil dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa selama proses belajar berlangsung. Dalam kegiatan inti, guru menunjukkan penguasaan materi yang baik serta mampu mengaitkan isi pelajaran dengan pengalaman konkret siswa, seperti contoh kebutuhan sehari-hari di rumah dan sekolah. Materi disampaikan secara bertahap, dengan mempertimbangkan tingkat pemahaman siswa di jenjang sekolah dasar. Selain penyampaian materi secara visual, guru juga memfasilitasi diskusi kelompok kecil dan sesi tanya jawab terbuka guna mendorong partisipasi aktif siswa.

Penggunaan strategi visual tidak terbatas pada media video, tetapi juga melibatkan permainan edukatif interaktif, seperti kuis "Lompat Kodok", yang dirancang untuk menguji pemahaman siswa sambil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Aktivitas ini terbukti meningkatkan antusiasme siswa, terlihat dari keterlibatan mereka yang aktif dan respon positif selama kegiatan berlangsung. Guru juga menunjukkan sikap yang komunikatif dan terbuka terhadap setiap respons siswa. Setiap pendapat yang disampaikan siswa dihargai, sehingga menciptakan suasana pembelajaran yang inklusif dan suportif.

Penyampaian materi dilakukan dengan bahasa yang sederhana namun efektif, serta dibarengi dengan gaya mengajar yang penuh percaya diri. Secara keseluruhan, penerapan strategi pembelajaran berbasis visual memberikan dampak positif pada kegiatan belajar mengajar. Siswa jadi semakin fokus, aktif, dan menunjukkan antusiasme yang tinggi selama mengikuti pembelajaran. Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan tertib dan dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, yang menunjukkan bahwa penggunaan media visual efektif dalam membantu mencapai tujuan pembelajaran

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran berbasis visual memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendorong minat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SDN 02 Cupak Tangah.



Strategi ini mampu menarik perhatian siswa, memudahkan mereka dalam memahami materi, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif. Penggunaan media seperti video, alat peraga, dan permainan edukatif terbukti mampu menjadikan materi lebih konkret, menarik, serta memotivasi siswa untuk terlibat aktif selama proses pembelajaran. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar guru terus mengembangkan pemanfaatan media visual yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Pihak sekolah diharapkan turut berperan aktif dalam memfasilitasi fasilitas dan perlengkapan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran berorientasi pada visual, seperti perangkat teknologi, media pembelajaran interaktif, serta fasilitas pendukung lainnya, guna memperoleh lingkungan belajar yang efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, peneliti berikutnya diharapkan bisa mengembangka penelitian ini dengan pendekatan yang lebih beragam guna menemukan strategi terbaik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

## Referensi

- Akuba, M., & Uno, W. A. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran LCD Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di SDN 15 Tilamuta Kabupaten Boalemo. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 945–951.
- Fauzi, A., & Khusniati, M. (2020). Peningkatan Minat dan Hasil Belajar IPA melalui Penggunaan Media Visual. *Jurnal Pendidikan Sains*, 8(2), 77–83.
- Mayer, R. E. (2017). *Multimedia Learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2018). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). SAGE Publications.
- Ningrum, K. D. (2018). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V Di SDN Manggarai 09 Pagi Jakarta Selatan. *Jurnal Menyongsong Transformasi Pendidikan Abad 21*, 308.
- Nugroho, D. A., & Rofiki, I. (2020). Minat Belajar Siswa dan Implikasinya terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 10–18.
- Rahmani, A., Ratnasari, D. T., & Afrida, T. (2021). Penerapan Media Audio Visual Untuk Menumbuhkan Minat Belajar IPS. *Jurnal Holistika*, 5(2), 112.
- Rizvic, S., Boskovic, D., Okanovic, V., Sljivo, S., & Zukic, M. (2020). Interactive Digital Storytelling: Bringing Cultural Heritage in a Classroom. *arXiv preprint arXiv:2011.03675*.
- Rohmah, S., & Syifa, M. (2021). Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Sejarah Kebudayaan Islam. *Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam*, 4(2),
- Sanjaya, W. (2019). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Saputra, A., & Sari, D. (2024). Penggunaan Media Visual dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 2 pada Materi Satuan Waktu di SDN Plancungan, Slahung. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 5(4), 480–486.



## Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)

e-ISSN: 2963-3176 Page. 1-7

Vol. 05 No. 01 (2026): Februari 2026

DOI: <https://doi.org/10.9000/jpt.v5i1.2180>

Received: 17 Januari. Revised: 28 Januari. Published: 4 Februari.

Available online at : <https://jupetra.org/index.php/jpt/issue/archive>



- Setiawan, I., & Hidayat, R. (2021). Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 6(1), 45–53.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulastri, A., & Handayani, T. (2021). Pengaruh Media Visual terhadap Peningkatan Motivasi dan Minat Belajar IPA. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 11(3), 112–120.
- Sulastri, E., & Handayani, T. (2021). Pemanfaatan Media Visual dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5302–5310. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1525>
- Susanti, R., & Wahyuni, N. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(1), 25–32.
- Suyanto, M., & Asep Jihad. (2019). *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Yusantika, F. D., & Suyitno, I. (2018). Pengaruh Media Audio dan Audio Visual terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas IV. 2013, 251–258

